

## Presiden Ceko Kembali Dirawat Akibat Positif Covid-19

**PRAHA(IM)**- Presiden Republik Ceko Milos Zeman (77) telah didiagnosis positif Covid-19 dan harus terpaksa kembali ke rumah sakit. Demikian laporan stasiun televisi Ceko. "Beberapa hari yang lalu, Zeman menerima vaksinasi ketiga terhadap virus korona, kata penyiar seperti dikutip dari Sputnik, Jumat (26/11).

Menurut stasiun radio Frekvence 1, Zeman tidak menunjukkan gejala Covid-19 ketika dia keluar dari rumah sakit pada Kamis pagi. Ia telah menghabiskan lebih dari sebulan di sana saat dirawat karena penyakit lain.

Dilansir dari ABC News, Zeman adalah perokok berat dan peminum yang menderita diabetes. Dia mengalami kesulitan berjalan karena menderita neuropati diabetik dan telah menggunakan kursi roda. Milos Zeman telah menjadi presiden Republik Ceko sejak 2013 dan sekarang menjalani masa jabatan keduanya sebagai kepala negara.

Sebagai presiden, Zeman memiliki peran kunci dalam membentuk pemerintahan baru

setelah pemilu. Pada hari Jumat, dia telah dijadwalkan untuk mengangkat Petr Fiala, pemimpin koalisi yang memenangkan pemilu, sebagai perdana menteri baru negara itu.

Koalisi tiga partai liberal-konservatif yang dikenal sebagai Together, terdiri dari Partai Demokrat Sipil, Demokrat Kristen dan partai TOP 09, memimpin pemilu dengan 27,8% suara.

Bersama-sama bekerja sama dengan koalisi liberal yang terdiri dari Partai Pirate dan STAN — sekelompok walikota dan kandidat independen yang berada di tempat ketiga dengan 15,6%.

Kemitraan baru ini akan memegang 108 kursi di majelis rendah parlemen dengan 200 kursi, menurunkan Perdana Menteri Andrej Babis yang populis dan gerakan ANO (YES) yang berhaluan tengah ke posisi oposisi.

Kelima pihak telah menandatangani kesepakatan untuk memerintah bersama. Tidak segera jelas kapan Zeman akan melantik Fiala dan seluruh pemerintahannya. **gul**

## Uni Eropa Ingatkan Situasi Covid-19 yang Memburuk

**BRUSSELS(IM)**- Kondisi terkait virus Covid-19 akan memburuk di Uni Eropa dalam dua bulan ke depan kecuali negara-negara di dalamnya memperkenalkan langkah-langkah baru dan menaikkan tingkat vaksinasi, kata kepala badan kesehatan masyarakat Uni Eropa, Kamis (25/11).

Menurut skenario pemodelan terbaru dari European Centre for Disease Prevention and Control (ECDC), penyebaran varian delta akan membebani masyarakat Eropa kecuali pemerintah memperkenalkan langkah-langkah kesehatan masyarakat yang lebih ketat dan meningkatkan vaksinasi di populasi.

ECDC juga memproyeksikan pasien rawat inap baru adalah mereka yang tidak divaksinasi. "Masih terlalu banyak individu yang berisiko terinfeksi Covid-19 dan perlu kita lindungi sesegera mungkin. Kami perlu segera fokus untuk menutup kesenjangan kekebalan ini, menawarkan dosis booster untuk semua orang dewasa, dan memperkenalkan kembali tindakan non-farmasi," kata Direktur ECDC Andrea Ammon dalam sebuah pernyataan.

Sekitar 70 persen dari populasi dewasa di UE telah divaksinasi yang "membentangkan banyak ruang bagi virus untuk menyebar", katanya dan mendesak pemerintah untuk menjangkau

mereka yang belum divaksinasi sebelum musim dingin.

Dia juga menyarankan negara-negara Eropa untuk memberikan dosis booster pada semua orang dewasa di atas 18 tahun, dan memberikan prioritas kepada mereka yang lebih tua dari 40 tahun. Hal ini menyimpang pada rekomendasi ECDC sebelumnya yang pada bulan September lalu tidak melihat "kebutuhan mendesak" untuk memberikan suntikan booster.

Uni Eropa sedang sibuk dengan "pandemi orang yang tidak divaksinasi," kata Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen pada hari Selasa ketika dia mencatat pentingnya vaksinasi.

Menurut statistik terbaru dari badan eksekutif UE, tingkat vaksinasi yang lebih tinggi secara langsung berkorelasi dengan tingkat kematian yang lebih rendah di negara-negara UE.

Bulgaria dan Rumania, yang memiliki tingkat vaksinasi terendah di antara negara-negara Uni Eropa dengan 29 persen dan 43 persen dari populasi orang dewasa mereka divaksinasi penuh, masing-masing 325 dan 267 kematian per 1 juta penduduk terdaftar pada bulan November. Sebaliknya, Irlandia dan Portugal dengan tingkat vaksinasi tertinggi 93 persen dan 92 persen, masing-masing mencatat 15 dan 10 kematian per 1 juta orang. **ans**



### PERTEMUAN PM LEBANON DENGAN PAUS FRANSISKUS DI VATIKAN

Perdana Menteri Lebanon Najib Mikati tiba di halaman San Damaso menjelang pertemuan dengan Paus Fransiskus di Vatikan, Kamis (25/11).

## Korut Larang Warganya Kenakan Mantel Kulit Seperti Milik Kim Jong-un

Pemerintah Korut menindak penduduk yang mengenakan mantel kulit. Alasannya, meniru pilihan mode pemimpin negara itu, Kim Jong-un adalah tindakan yang tidak sopan.

**PYONGYANG(IM)**- Pihak berwenang di Korea Utara (Korut) dilaporkan menindak penduduk yang mengenakan mantel kulit. Alasannya, meniru pilihan mode pemimpin negara itu, Kim Jong-un adalah tindakan yang tidak sopan.

Mantel kulit menjadi populer pada tahun 2019, setelah Kim Jong-un muncul di televisi mengenakan model busana tersebut. Pada awalnya, man-

tel kulit asli yang diimporkan dari Tiongkok diambil oleh orang-orang kaya yang mampu membelinya, tetapi selanjutnya produsen garmen mulai mengimpor kulit palsu untuk membuatnya di dalam negeri.

Seperti dilaporkan Radio Free Asia, Jumat (26/11), setelah kemunculan Kim Jong-un itu, hampir setiap pasar di Korut menjualnya dan banyak pria muda terlihat mengenakan

jas kulit imitasi. Untuk menghentikan imitasi murahan, dan peniru murahan yang memakai, Polisi Fesyen literal berpatroli di jalan-jalan untuk menyita jaket dari penjual dan warga yang mengenakan tampilan tersebut.

Tapi dalam penampilan berikutnya di televisi, Jong-un tahun ini mempopulerkan tampilan dengan demografi baru. Hal ini diungkapkan seorang penduduk kota Pyongyang di provinsi Pyongan Selatan, utara ibukota Pyongyang kepada Radio Free Asia.

"Selama parade militer di Kongres Partai ke-8 pada Januari tahun ini, Yang Mulia dan semua pejabat tinggi juga ditampilkan mengenakan mantel kulit," kata sumber itu, menggunakan istilah kehormatan

untuk merujuk pada Jong-un.

Para pejabat berpakaian kulit termasuk saudara perempuan Jong-un, Kim Yo Jong, yang diyakini banyak orang mungkin menjadi penerus berikutnya untuk memimpin negara itu. Mantel kulit juga dikenakan beberapa wanita berpengaruh lainnya, menurut sumber itu.

"Jadi sekarang mantel kulit juga menjadi simbol wanita yang kuat," kata sumber tersebut.

"Saat jaket kulit mulai dikenal sebagai simbol kekuasaan, pedagang pakaian swasta meminta pejabat perusahaan dagang untuk mengimpor kulit sintetis sejak September tahun ini. Mereka meniru desain mantel kulit yang dikenakan oleh Yang Mulia dan para pejabat dan sekarang mereka dijual di pasar," lanjutnya.

Tetapi polisi di Pyongyang baru-baru ini memulai tindakan baru-baru ini memulai tindakan baru-baru ini memulai tindakan dari penjual dan orang-orang yang memakainya di depan umum, menurut sumber itu. "Para pemuda memprotes, mengatakan mereka membeli mantel dengan uang mereka sendiri dan tidak ada alasan untuk mengambalnya," kata sumber itu.

"Polisi menanggapi pengaduan tersebut, mengatakan bahwa mengenakan pakaian yang dirangsang agar terlihat seperti Yang Mulia adalah 'tren tidak murni untuk menantang otoritas Yang Mulia.' Mereka menginstruksikan masyarakat untuk tidak mengenakan jas kulit, karena itu adalah bagian dari arahan pihak berwenang untuk memutuskan siapa yang bisa memakainya," kata sumber itu. **tom**

## Pangeran Arab Saudi yang Dipenjara Ada yang Hilang hingga Sekarang

**RIYADH(IM)** - Di mata hukum, setiap orang berhak mendapat perlakuan yang sama. Prinsip ini berlaku untuk seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali keluarga kerajaan.

Banyak skandal yang terjadi di dalam keluarga kerajaan Arab Saudi yang berujung pada vonis pengadilan, mulai dari hukuman penjara hingga eksekusi mati.

Dirangkul dari berbagai sumber, berikut ini beberapa pangeran Arab Saudi yang pernah dipenjara.

### 1. Salman bin Abdulaziz

Melansir dawnmena.org, Pangeran Salman bin Abdulaziz dikenal sebagai sosok tampan yang memiliki khairisma luar biasa. Ia lahir pada 1 November 1982 dan pernah menempuh pendidikan di Oxford University.

Setelah meraih gelar master di bidang Hukum Internasional, ia melanjutkan pendidikan di bidang yang sama di Paris-Sorbonne University. Pada Januari 2018 lalu, ia dan sang ayah, Pangeran Abdulaziz bin Salman bin Muhammed, ditangkap dan menjalani hukuman penjara sebagai upaya dari pembersihan saingan keluarga kerajaan oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman (MBS).

Pada hari penangkapan Pangeran Salman, 4 Januari 2018, petugas keamanan yang dipimpin Saud al-Qahtani, mantan penasihat dekat Putra Mahkota, memukuli Pangeran Salman hingga pingsan, menurut sumber dekat keluarga.

Pada awalnya, sang pangeran serta ayahnya ditahan bersama di Hotel Ritz Carlton, sebelum dipindahkan ke Penjara al-Haer pada pertengahan Januari 2018.

Di dalam penjara ini, mereka ditempatkan di sel isolasi selama satu tahun. Setelahnya, mereka dipindahkan ke vila sebelum kembali dipindahkan ke tempat yang dirahasiakan.

### 2. Mohammed bin Nayef

Pangeran Mohammed bin Nayef, yang dikenal sebagai MBN, adalah putra menteri dalam negeri yang paling lama menjabat, Pangeran Nayef bin Abdulaziz.

Dia dididik di Oregon sebelum mengikuti pelatihan dengan FBI dan Scotland Yard. Ia dianggap sebagai salah satu orang yang paling kompeten dalam keluarganya.

Melansir Brookings, pada April 2016 lalu, Raja Salman mempromosikan Mohammed bin Nayef menjadi putra mahkotanya, yang pertama dari generasinya yang naik ke tingkat atas keluarga kerajaan.

Namun, pada 2017 lalu ia dicopot dari posisinya sebagai putra mahkota dan digantikan Pangeran Mohammed bin Salman.

Melansir Sindonews, ia merupakan sekutu dekat sekalis pangeran yang dididik Amerika Serikat dan telah lama menjalin kontak dengan intelijen Barat dalam perang melawan terorisme, termasuk melawan al-Qaeda.

Pada Maret 2020, MBN ditangkap karena dugaan pengkhianatan. Laporan intelijen Amerika Serikat menyebut sang pangeran berada di bawah tahanan rumah, namun lokasinya tak ada yang tahu persis.

### 3. Ahmed bin Abdulaziz

Melansir The New York Times, anggota kerajaan paling senior yang ditahan adalah Pangeran Ahmed bin Abdulaziz, adik laki-laki Raja Salman.

Ia merupakan satu-satunya saudara kandung Raja Salman yang masih hidup. Dilahirkan pada 1940, Pangeran Ahmed sempat mengenyam pendidikan di luar negeri, sukses meraih gelar di bidang ilmu politik dari University of Redlands, California, pada 1968.

Pada Jumat (6/3), Pangeran Ahmed ditangkap dan diamankan pihak yang berwenang lantaran diduga melakukan pengkhianatan dengan merencanakan kudeta untuk menggulingkan raja dan putra mahkota Arab Saudi saat ini, Mohammed bin Salman.

Namun, setelah diselidiki, tak satu pun dari pangeran yang ditahan Pangeran Mohammed bin Salman pernah memberikan indikasi bahwa mereka bermaksud menantang sang putra mahkota. **gul**

## Korban Tewas Akibat Kecelakaan Tambang di Rusia Jadi 52 Orang, Termasuk 6 Penyelamat

**MOSKOW(IM)** - Sebanyak 52 orang, termasuk enam penyelamat, tewas dalam kecelakaan di tambang batu bara Listvyazhnaya di Wilayah Kemerovo, Siberia, Rusia. Hal itu diungkapkan juru bicara layanan darurat Rusia.

"Menurut data awal, 52 orang meninggal, termasuk enam penyelamat," katanya seperti dikutip dari Sputnik, Jumat (26/11).

Di antara mereka yang tewas adalah anggota tim penyelamat yang telah merespons insiden itu.

Pejabat dari pemerintah daerah sebelumnya merinci bahwa sekitar 285 penambang berada di lokasi, dan sekitar 237 telah berhasil dievakuasi. Gubernur Sergey Tsivilev saat itu mengindikasikan bahwa komunikasi dengan puluhan orang yang masih berada di

dalam tambang telah terputus.

Sebelumnya juru bicara layanan darurat mengungkapkan bahwa dari penghitungan korban yang terluka, dua korban telah dilaporkan dalam kondisi kritis, dengan mayoritas dianggap tingkat keparahan sedang atau ringan.

Menurut Wakil Jaksa Agung Rusia Dmitry Demeshin temuan awal menetapkan penyebab kecelakaan itu diakibatkan oleh ledakan metana.

"Kemungkinan besar, itu adalah ledakan metana yang disebabkan oleh semacam percikan. (Ledakan) melukai orang-orang dan mereka tidak bisa keluar," katanya kepada wartawan, menambahkan bahwa para ahli dari Komite Investigasi Rusia saat ini sedang menyelidiki insiden tersebut.

Menurut Komite Investigasi, sejalan dengan penyeli-

dikan kriminal yang sedang berlangsung, tiga anggota administrasi tambang, termasuk direktornya, wakil pertamanya dan kepala seksi tambang, telah ditangkap atas tuduhan pelanggaran persyaratan keselamatan industri fasilitas produksi berbahaya, yang mengakibatkan kematian dua orang atau lebih karena kelalaian.

Tragedi itu terjadi ketika debu batu bara terbakar, menyebabkan asap melahap tambang melalui sistem ventilasi, demikian dilaporkan. Operasi penyelamatan untuk sementara dihentikan karena kekhawatiran akan tingkat konsentrasi gas di lokasi tersebut.

Tambang ini dimiliki oleh SDS-Ugol Holding Company - salah satu dari tiga produsen batu bara terbesar di negara itu. **ans**

## Miris! Lebih dari 150 Ribu Anak Mengidap HIV di Nigeria

**ABUJA (IM)**- Lebih dari 150 ribu anak di Nigeria hidup dengan Human Immunodeficiency Virus, juga dikenal sebagai HIV.

Menurut Gambo Aliyu, kepala Badan Nasional Penganggulangan AIDS (NACA), negara di Afrika Barat itu

telah membuat kemajuan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir dalam mengurangi HIV/AIDS. Namun, dia mengatakan bahwa hanya 80 ribu anak dari 150 ribu yang menerima perawatan rutin.

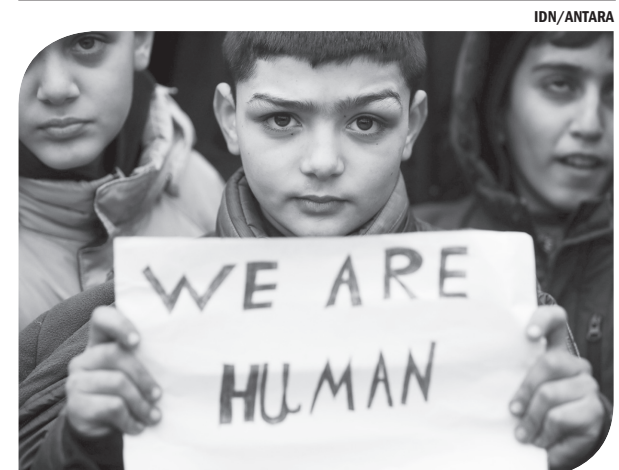
Hampir 1,8 juta orang di negara ini hidup dengan HIV,

dengan 90 persen dari mereka mengetahui status HIV mereka dan 96 persen dalam pengobatan, tambahnya. NACA akan terus melakukan kampanye melawan HIV/AIDS dan Aliyu meminta masyarakat untuk melakukan tes apakah terkena virus tersebut. **tom**



### PARADE THANKSGIVING MACY KE-95 DI NEW YORK CITY

Balon Paw Patrol's Chase terbang saat Parade Thanksgiving Macy ke-95 di Manhattan, New York City, Amerika Serikat, Kamis (25/11).



**ANAK-ANAK MIGRAN DI PERBATASAN BELARUSIA - POLANDIA** Anak-anak migran memegang tanda selama protes di luar pusat transportasi dan logistik Brzgi di perbatasan Belarusia-Polandia, di wilayah Grodno, Belarus, Kamis (25/11).

## Hukuman Rajam di Arab Saudi, Narapidana Dilempari Batu Sampai Meninggal

**RIYADH(IM)** - Arab Saudi dikenal sebagai negara yang menerapkan hukum syariah seperti rajam atau eksekusi mati dengan dipenggal kepalanya. Hukuman keras tersebut berlaku bagi siapa saja yang melakukan tindakan perzinahan hingga penyelundupan narkoba.

Melansir thesun.co.uk, berdasarkan data Amnesty pihak Arab Saudi telah melakukan eksekusi 184 orang pada 2019. Kebanyakan dari mereka adalah penyelundup narkoba.

Arab Saudi menempati tingkat eksekusi tertinggi ketiga di dunia setelah Tiongkok dan Iran. Mayoritas hukuman mati dilakukan di depan umum dengan pemenggalan kepala.

Salah satu cara untuk banding dari hukuman mati adalah langsung menghadap kepada raja. Raja akan memutuskan apakah akan dihukum

mati atau tidak. Salah satu hukuman mati yang dilakukan di Arab Saudi adalah rajam. Rajam merupakan hukuman di mana pelanggar dilempari batu hingga meninggal dunia.

Rajam tetap menjadi hukuman untuk pelaku perzinahan bagi kaum wanita di Arab Saudi. Menurut seorang saksi, pelaku akan dimasukkan ke dalam lubang dan kemudian dilempari batu dari truk.

Pada 2015 seorang wanita pekerja asing dari Sri Lanka mendapat hukuman rajam di Arab Saudi. Dia terbukti selingkuh. Wanita yang berusia 45 tahun dan telah menikah tersebut bekerja sebagai asisten rumah tangga di Riyadh.

Namun pasangannya yang masih lajang dan juga berasal dari Sri Lanka hanya dijatuhi hukuman cambuk 100 kali setelah dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran yang sama. **gul**